

## ANALISIS HAMBATAN INTERNAL MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA KULIAH METODOLOGI PENELITIAN DI IPTS PADANGSIDIMPUAN

**Perima Simbolon**

Dosen Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

email: simbolonamora1980@gmail.com

**Abstrak.** Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan. Pembelajaran daring perlu pengkajian khusus, apakah terdapat hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hambatan internal mahasiswa dalam pembelajaran daring pada mata kuliah Metodologi Penelitian di IPTS Padangsidimpuan. Penelitian ini dilaksanakan di IPTS Padangsidimpuan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Informan penelitiannya adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan biologi yang mengambil mata kuliah metodologi penelitian berjumlah 20 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik triangulasi data. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil penelitian meliputi hambatan fisik dan hambatan psikis. Hambatan fisik diperoleh hanya 32% kategori rendah, kondisi fisik mahasiswa ini belum termasuk menghambat pembelajaran daring. Hambatan psikis diperoleh 69% kategori tinggi, kondisi psikis ini sudah menghambat pembelajaran daring.

**Keywords:** *Hambatan Internal, Pembelajaran Daring*

### PENDAHULUAN

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan. Pembelajaran daring menjadi salah satu cara dalam menghadapi situasi sekarang ini. Pembelajaran bisa tetap berlangsung tanpa tatap muka. Pembelajaran bisa dilakukan dimana pun berada.

Pembelajaran daring ini dilakukan untuk memutus penyebaran virus Corona dan menjaga kesehatan pelaksana pendidikan dan peserta didik. Pembelajaran daring ini dapat dilakukan tanpa tatap muka, dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Peserta didik dalam hal ini mahasiswa, dapat mengikuti perkembangan teknologi. Selain itu, interaksi pemberian bahan dan tugas lebih mudah. Pembelajaran daring dengan berbagai kemudahan, pada kenyataannya terdapat hambatan-hambatan dalam pembelajaran.

Hambatan ini berbeda-beda untuk setiap mahasiswa. Hambatan ini seperti sinyal internet yang lemah, perangkat laptop atau Hp yang kurang memadai, biaya akses yang mahal, penguasaan ICT yang kurang, tidak adanya interaksi langsung sehingga tidak bisa memantau mahasiswa, kurang memahami dan sebagainya. Pembelajaran daring mengharuskan mahasiswa belajar tanpa tatap muka secara langsung, belajar dengan berinteraksi android. Hal ini menyebabkan mahasiswa harus melihat, mendengar sepenuhnya dari android. Kondisi berjam-jam didepan android dapat menyebabkan mahasiswa bosan dalam belajar. Hambatan dalam belajar ini bisa berupa hambatan internal atau

hambatan eksternal. Hambatan internal merupakan hambatan yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, sedangkan hambatan eksternal merupakan hambatan dari luar diri mahasiswa.

Hambatan dalam belajar ini perlu diketahui untuk memperoleh kesiapan belajar mahasiswa. Apabila kesiapan belajar mahasiswa menurun, biasanya berdampak pada penguasaan materi rendah. Sehingga tujuan pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa rendah. Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan analisis hambatan dalam pembelajaran daring. Oleh karena itu peneliti telah melakukan penelitian tentang Analisis Hambatan Internal Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian di IPTS Padangsidimpuan.

Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen yang dikutip oleh Sadikin dan Hamidah (2020:2015) Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Menurut Riyana, online learning memerlukan siswa dan pengajar berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti media komputer dengan internetnya, telepon, atau fax, pemanfaatan media ini tergantung pada struktur materi pembelajaran dan tipe-tipe komunikasi yang diperlukan. Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartphone atau

telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.

Berbagai kemudahan dalam pembelajaran daring sangat membantu mahasiswa dalam belajar. Sebaliknya pembelajaran daring juga menimbulkan hambatan-hambatan dalam belajar. Hambatan ini perlu diperhatikan dan diatasi. Hambatan yang terjadi bisa

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di IPTS Padangsidempuan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan biologi yang mengambil mata kuliah metodologi penelitian

hambatan internal atau hambatan eksternal. Menurut Wangid & Sugiyanto (2013) aspek hambatan pada dasarnya ada dua penyebab munculnya hambatan, yaitu: Internal dan eksternal. Hambatan internal meliputi hambatan fisik dan psikis, sedangkan aspek eksternal meliputi dosen, fasilitas, keluarga, dan kegiatan lain.

bermasyarakat.

berjumlah 20 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik triangulasi data.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang analisis hambatan internal mahasiswa dalam pembelajaran daring diperoleh data berupa hasil angket, wawancara dan dokumentasi.

##### A. Hasil Angket Hambatan Internal Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring

Hasil angket hambatan internal mahasiswa dalam pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

No	Indikator	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)
1.	Hambatan fisik	32%	68%
2.	Hambatan psikis	69%	41%

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa hambatan fisik dalam pembelajaran daring yang menyatakan setuju sebesar 32 %, sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju sebesar 68%. Artinya pada saat pembelajaran daring kondisi fisik tidak menghambat proses pembelajaran. Kondisi fisik ini meliputi penglihatan, pendengaran, kesehatan otot, dan daya tahan tubuh. Sedangkan faktor psikis diperoleh hasil 69% setuju menghambat pembelajaran dan 41% menyatakan tidak setuju menghambat pembelajaran. Jadi faktor yang paling menghambat dalam pembelajaran adalah faktor psikis. Mahasiswa sulit untuk konsentrasi dalam belajar, sulit memahami dan menguasai materi pembelajaran serta kurang pandai menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen.

##### B. Hasil wawancara Hambatan Internal

##### Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring

Hasil angket juga diperkuat dari hasil wawancara dengan 20 orang responden mahasiswa. Hasilnya adalah faktor yang paling menghambat dalam belajar adalah faktor psikis. Faktor ini meliputi susah untuk konsentrasi, sulit memahami dan menguasai materi perkuliahan serta terbatasnya contoh materi yang sedang dibahas. Pada akhirnya mahasiswa merasa sulit mengerjakan tugas yang diberikan dosen. Bahkan materi tertentu ada juga mahasiswa yang tidak bisa mengerjakannya tepat waktu. Sedangkan faktor fisik yang kurang mendukung adalah penglihatan. Apabila berlama-lama mengerjakan tugas, matanya akan berair dan panas. Faktor yang lain yang sering menjadi keluhan mahasiswa adalah kehabisan kuota internet dan akses internet yang susah. Akibat jaringan terganggu, mahasiswa akhirnya terlambat untuk absen, kesulitan mendownload materi dan pengumpulan tugas selalu gagal dan terhitung telat.

##### C. Pembahasan

Pembelajaran daring memberikan kemudahan dalam belajar yaitu bisa belajar dimana saja dan kapan saja. Dibalik kemudahan ini ternyata terdapat hambatan-hambatan dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hambatan dalam pembelajaran daring yang paling tinggi adalah hambatan psikis mahasiswa. Persentase yang menyatakan terjadi hambatan psikis sebesar 69 %.

Sedangkan hambatan fisik diperoleh data 32% .

Hambatan fisik 32% maknanya kondisi fisik mahasiswa yang menyatakan kurang mendukung pembelajaran sebesar 32%. Kondisi fisik yang kurang mendukung ini adalah kondisi penglihatan mahasiswa. Kondisi ini sering menjadi keluhan mahasiswa apabila berlama-lama didepan android. Apalagi jika ada tambahan tugas dari dosen. Sedangkan kondisi yang lain masih mendukung seperti kondisi fisik yaitu pendengaran, kebugaran tubuh dan otot serta daya tahan tubuh.

Hambatan yang paling penting untuk diperhatikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah hambatan psikis. Psikis kurang mendukung proses pembelajaran daring. Dalam hal ini mahasiswa masih sulit memahami dan menguasai materi pembelajaran. Pendapat mahasiswa sebesar 69% menyatakan faktor psikis menghambat pembelajaran. Faktor ini meliputi susah nya memahami materi perkuliahan.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan mahasiswa, mahasiswa sering mengeluh dengan bahan ajar yang padat yang harus dikuasai dan susah untuk dipahami. Mahasiswa perlu penjelasan dengan contoh-contoh secara langsung. Contoh materi yang perlu penjelasan detail dan contoh-contohnya adalah penentuan metode penelitian yang digunakan, desain penelitian dan contoh analisis data dari hasil penelitian.

Ada banyak kendala yang timbul dalam pembelajaran daring, hasil penelitian Noviansyah dan Mujiono (2021) menyatakan bahwa 83,33% siswa mengalami kesulitan konsentrasi saat mengikuti pembelajaran dan 80,55% siswa mengalami kebosanan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Selain itu, 77,77% siswa menganggap bahwa pembelajaran daring tidak menyenangkan bagi mereka. Kesulitan berkonsentrasi di dalam mengikuti pembelajaran terjadi karena berbagai sebab. Ada yang bersifat

internal, seperti: rasa lapar, kurang asupan nutrisi, kelelahan, kurang tidur dan lain-lain, maupun eksternal seperti: gangguan suara, perilaku orang-orang disekeliling, lingkungan fisik yang tidak nyaman dan lain-lain. Sementara hambatan tentang kebosanan dapat muncul karena kurangnya variasi aktivitas pembelajaran. embelajaran hanya bersifat satu arah yang cenderung menimbulkan kebosanan belajar.

Selain hasil penelitian diatas, ada juga hasil penelitian Saefulmilah dan Hijrah (2020) menyatakan tentang hambatan belajar yaitu adanya perilaku plagiarisme baik plagiarisme antar siswa, maupun plagiarisme dari internet. Adanya ketidaktepatan waktu terkait pengumpulan jawaban siswa dalam menyelesaikan tugas. Ketiga, adanya kendala jaringan (koneksi) internet yang dialami salah satu siswa karena berada pada lokasi tertentu. Sehingga mengakibatkan ia tidak bisa mengikuti pembelajaran daring.

Hambatan dalam pembelajaran daring berbeda-beda pada jenjang pendidikan yang berbeda. Menurut Suhery,et al (2020) Kelebihan Pembelajaran daring juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, yaitu pembelajaran daring lebih banyak ke aspek bisnis daripada sosial dan akademik, pembelajaran yang dilakukan cenderung lebih ke tugas yang diberikan guru melalui buku yang diberikan. Pengajar dituntut untuk lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan teknologi komunikasi. Siswa yang kurang mempunyai motivasi belajar cenderung gagal. Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia ditempat yang bermasalah dengan listrik, telepon, dan komputer.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh hasil penelitian meliputi hambatan fisik dan hambatan psikis. Hambatan fisik diperoleh hanya 32% kategori rendah, kondisi fisik mahasiswa ini belum termasuk menghambat pembelajaran daring. Hambatan psikis diperoleh 69%

kategori tinggi, kondisi psikis ini sudah menghambat pembelajaran daring.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Noviansyah, W & Catur Mujiono. 2021. Analisis Kesiapan dan Hambatan Siswa SMK dalam Menghadapi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*. Vol. 4 no.1 Januari-April 2021
- Riyana, Cepi. Konsep Pembelajaran Online. <https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wpcontent/uploads/pdfmk/TPEN4401-M1.pdf>
- Sadikin, Ali & Afreni, Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *ISSN 20-0922 Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020 Hal. 214-224.*
- Saefulmilah, Muhammad Ilham & M Hijrah M Saway. 2020. Hambatan-hambatan Pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMA Riyadhul Jannah JalanGagak Subang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Volume 2, Nomor 3, November 2020
- Wangid, M. N dan Sugiyanto. 2013. Identifikasi hambatan struktural dan Kultural Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 6 (2): 19-28.